

**Penyuluhan Digitalisasi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) serta
Pelatihan Pencatatan Keuangan Sebagai Langkah Memperkuat Ekonomi di
Desa Santan Sari**

***Digitalization Counseling for MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises)
and Financial Recording Training as Steps to Strengthen the Economy in
Santan Sari Village***

**Marisa Dwi Rahmawati¹, Meliza Audry Agnesia², Afdan Mifta Sadana³,
Suci Mayang Sari⁴, Hamid Halin⁵, RM. Rum Hendarmin⁶**

Universitas Indo Global Mandiri^{1,2,3,4,5,6}

Email: marisadwirahmawati2@gmail.com¹, audrymeliza@gmail.com², afdancr7@gmail.com³,
sucimayangsari291@gmail.com⁴

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Santan Sari, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin dengan fokus pada penyuluhan digitalisasi UMKM dan pelatihan pencatatan keuangan. Latar belakang kegiatan ini adalah rendahnya literasi digital dan keuangan para pelaku UMKM, yang selama ini masih menggunakan cara tradisional dalam mengelola usaha dan jarang melakukan pencatatan keuangan secara sistematis. Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya digitalisasi melalui pemanfaatan media sosial dan marketplace, serta memberikan keterampilan pencatatan keuangan sederhana agar UMKM dapat lebih mandiri dan mampu bersaing. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui penyuluhan, diskusi, dan pengisian kuesioner oleh peserta. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa para pelaku UMKM mulai menyadari pentingnya strategi pemasaran digital serta praktik pembukuan sederhana dalam mendukung keberlanjutan usaha. Walaupun penerapannya masih pada tahap awal, kegiatan ini memberikan dampak positif berupa peningkatan kesadaran, keterampilan, dan kesiapan masyarakat untuk mengembangkan usaha secara lebih modern. Dengan adanya program ini, diharapkan UMKM di Desa Santan Sari dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi, meningkatkan daya saing, serta memperkuat perekonomian desa secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Digitalisasi, UMKM, Pencatatan Keuangan, Penyuluhan, Desa Santan Sari

ABSTRACT

This community service activity was conducted in Santan Sari Village, Sembawa District, Banyuasin Regency, focusing on MSME digitalization outreach and financial record-keeping training. The background to this activity was the low digital and financial literacy of MSMEs, who still use traditional methods for managing their businesses and rarely maintain systematic financial records. The objective of this activity was to increase public understanding of the importance of digitalization through the use of social media and marketplaces, and to provide simple financial record-keeping skills to enable MSMEs to become more independent and competitive. The method used was a descriptive qualitative approach through outreach, discussions, and participant questionnaires. The results showed that MSMEs began to recognize the importance of digital marketing strategies and implemented simple bookkeeping practices to support business closure. Although implementation is still in its initial stages, this activity has had a positive impact in terms of increasing community awareness, skills, and readiness to develop more modern businesses. With this program, it is hoped that MSMEs in Santan Sari Village can adapt to technological developments, increase competitiveness, and strengthen the village economy sustainably.

Kata Kunci : Digitalization, MSMEs, Financial Recording, Counseling, Santan Sari Village

1. Pendahuluan

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan perekonomian Indonesia, Khususnya untuk di wilayah pedesaan. Namun, masih banyak pelaku UMKM di desa menghadapi suatu keterbatasan dalam mengakses teknologi digital dan pencatatan keuangan yang teratur secara sistematis. Kondisi ini juga ditemukan di Desa Santan Sari, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin, yang di mana sebagian besar mata pencariannya sebagai pelaku usaha yang menjalankan bisnis dengan cara tradisional, tanpa adanya strategi pemasaran modern dan pencatatan administrasi keuangan yang terorganisir.

UMKM merupakan mata pencarian yang dilakukan oleh sebagian besar penduduk Indonesia termasuk juga di Desa Santan Sari. Meskipun UMKM bukanlah perusahaan besar, perannya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara sangat penting. UMKM telah berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan sekitar 60% dari pertumbuhan ekonomi berasal dari sektor UMKM. Keberadaan UMKM memiliki dampak yang tak terbantahkan pada perekonomian nasional (Hadinugroho et al., 2023).

Selain itu, UMKM memiliki suatu keunggulan dalam menghadapi kondisi ekonomi yang menurun karena orang-orang biasanya lebih fokus pada kebutuhan sehari-hari dibandingkan dengan membeli barang-barang mewah. UMKM juga fokus beroperasi secara lokal dalam produksi dan pemasarannya, sehingga tidak bergantung pada kondisi ekonomi global yang menurun.

Menurut kementerian koperasi dan UKM (2022) Digitalisasi UMKM berkontribusi besar dalam meningkatkan suatu daya saing dan lebih memperluas jangkauan pasar. Sementara itu, pencatatan dalam keuangan sederhana sangat diperlukan agar pelaku UMKM dapat mengontrol arus kas, menghitung keuntungan yang didapat dan mengambil Keputusan usaha yang tepat. Rendahnya literasi digital dan keuangan menjadi tantangan besar yang menghambat perkembangan usaha pada Masyarakat desa. UMKM saat ini menghadapi berbagai permasalahan seperti lemahnya jaringan usaha, keterbatasan dalam memperluas jangkauan pasar dan diversifikasi pasar, skala ekonomi terlalu kecil sehingga sukar menekan biaya, margin keuntungan sangat kecil, dan lebih jauh lagi UKM tidak memiliki keunggulan kompetitif (Fitriani et al., 2023).

Dalam ruang lingkup pembangunan ekonomi nasional, UMKM dikembangkan dengan berlandaskan konsep ekonomi kerakyatan, yang ditujukan untuk meminimalkan lebarnya jurang kesenjangan pendapatan masyarakat dan golongan tertentu. Selain itu pengembangan UMKM dapat memperkuat dan memperluas ekonomi daerah, mampu berkontribusi secara nyata dalam percepatan terbentuknya proses perubahan perekonomian pada berbagai-bagai sektor ekonomi yang terdapat pada setiap daerah, sehingga mampu berperan signifikan dalam meningkatkan ketahanan perekonomian daerah sebagai bagian dari meningkatkan ketahanan perekonomian nasional (NATSIR & Waani, 2023).

Penyuluhan ini dilaksanakan untuk memberikan Solusi bagi para UMKM di Desa Santan Sari untuk belajar edukasi digitalisasi usaha melalui media sosial, marketplace, serta pencatatan keuangan sederhana. Dengan adanya kegiatan ini, sangat diharapkan para UMKM dapat lebih mandiri, produktif dan dapat bersaing di pasar yang lebih luas dan dapat mengikuti sesuai dengan perkembangan jaman seperti di era modern sekarang.



Gambar 1. Pemberitahuan acara seminar Penyuluhan Digitalisasi UMKM dan Pencatatan Keuangan

2. Metode

Metode penelitian sebagai teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dan menganalisis data. Penetapan metode penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Secara umum ada tiga metode penelitian yang umum digunakan dalam penelitian ilmiah (Charismana et al., 2022). Ketiga metode penelitian tersebut terdiri dari metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif, dan metode penelitian kombinasi (Strijker et al., 2020). Selain ketiga hal tersebut metode penelitian dapat berupa penelitian deskriptif, penelitian eksploratif atau penelitian penjelasan (Sakyi et al., 2020). Metode kuantitatif berkaitan dengan angka atau nominal yang sering digunakan pada penelitian survei atau jajak pendapat. Metode kualitatif berfokus pada peristiwa alami, nyata, subjektif, dan interaktif dengan partisipan. Metode campuran adalah gabungan antara teknik kuantitatif dan kualitatif sehingga hasil yang lengkap, bermanfaat, seimbang dan informatif (Barker et al., 2002; Popescul & Jitaru, 2017).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan partisipasi aktif Masyarakat. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian. Penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah (Sidiq & Choiri, 2019).

Dalam penelitian melalui sosialisasi UMKM serta pelatihan pencatatan keuangan sebagai Langkah memperkuat ekonomi di Desa Santan Sari ini menggunakan metode survey

melalui kuesioner untuk mendapatkan data primer dari responden Masyarakat di Desa Santan Sari.



Gambar 2. Pengisian Kuesioner

3. Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi UMKM dan pencatatan keuangan di Desa Santan Sari, dapat diketahui bahwa sebagian besar pelaku usaha di desa tersebut masih menjalankan usahanya dengan cara yang relatif sederhana dan belum sepenuhnya efektif. Hal ini terlihat dari model usaha yang masih cenderung tradisional serta kurang mampu mengikuti perkembangan zaman, baik dari sisi pengelolaan, pemasaran, maupun pemanfaatan teknologi. Selain itu, pada aspek pencatatan keuangan, masyarakat Desa Santan Sari baru mulai diperkenalkan dengan praktik pembukuan sederhana. Sebelumnya, sebagian besar pelaku UMKM tidak memiliki sistem pencatatan yang jelas dan hanya mengandalkan ingatan dalam mengelola arus kas usaha. Kondisi ini menyebabkan mereka kesulitan dalam memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, serta dalam melakukan evaluasi terkait keuntungan maupun kerugian yang diperoleh. Dengan adanya sosialisasi ini, masyarakat mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan sebagai salah satu instrumen dasar dalam pengelolaan usaha yang lebih baik, meskipun penerapannya masih pada tahap awal dan membutuhkan pembinaan serta pendampingan lanjutan agar dapat berjalan secara konsisten.



Gambar 3. Pemaparan materi dari Ibu Rika Fitri Ramayani ,S.Kom.,M.M



Gambar 4. Pemaparan materi dan pengisian kuesioner dari Bapak Drs.RM Rum Hendarmin ,Ak.,MM.,PIA.,CA.,CSRS



Gambar 5 . Hasil Pelaksanaan Sosialisasi UMKM Serta Pelatihan Pencatatan Keuangan

5. Penutup

Kegiatan penyuluhan tentang digitalisasi UMKM dan pelatihan pencatatan keuangan di Desa Santan Sari telah membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pelaku usaha lokal. Dalam penyuluhan tersebut, para pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan baru mengenai manfaat teknologi digital dalam memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi usaha. Selain itu, pelatihan pencatatan keuangan memberikan kemampuan penting bagi para pelaku usaha untuk lebih rapi, transparan, dan mampu mengatur keuangan dengan lebih baik. Harapan dari kegiatan ini adalah para pelaku UMKM di Desa Santan Sari bisa lebih mandiri, cepat beradaptasi, serta memiliki daya saing yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi. Program serupa juga perlu dilanjutkan agar kemampuan sumber daya manusia, terutama di sektor UMKM, tetap terjaga. Di sisi lain, penyuluhan dan pelatihan ini diharapkan

memberikan dampak nyata dalam memperkuat perekonomian desa dan mendorong masyarakat mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Indo Global Mandiri yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Santan Sari, para tokoh masyarakat, terkhusus kepada Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Drs.RM Rum Hendarmin ,Ak.,MM.,PIA.,CA.,CSRS dan Bapak Dr.H.Hamid Halin.,M.Si serta narasumber kita yang sudah bertartisipasi dalam menyelenggarakan acara ini yaitu Ibu Rika Fitri Ramayani ,S.Kom.,M.M dan seluruh warga desa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan seminar Penyuluhan Digitalisasi dukungan, kerja sama, serta antusiasme yang diberikan menjadi faktor utama keberhasilan program kerja ini.

Daftar Pustaka

- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Pkn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Fitriani, F. S., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(3), 2518–2527. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>
- Hadinugroho, B., Pendampingan Digitalisasi UMKM di Desa Gaum, M., Bambang Hadinugroho, K., & Raiszhul Firdaus, B. (2023). Pemberdayaan UMKM Digital Tingkat Desa : Pengabdian KKN. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(4), 45–56. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i4.217>
- NATSIR, K., & Waani, A. M. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Umkm Berbasis Digital. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 6(1), 55–64. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v6i1.20964>